BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang di desain untuk membantu guru mengetahui apa yang sebenarnya terjadi di kelas, informasi ini bermanfaat untuk mengambil keputusan yang tepat untuk menentukan metode yang seharusnya digunakan dalam proses pembelajaran, demi peningkatan profesionalisme guru, prestasi belajar, kelas dan sekolahan.

Menurut Suyanto, PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas.[61]

Karakteristik utama penelitian tindakan adalah bahwa penelitian dilakukan memalui refleksi diri. Artinya, dalam penelitian tindakan, pelaku praktik, seperti pendidik, merupakan pelaku utama penelitian.Karakteristik lainya adalah adanya latar belakang permasalahan praktis dalam pelaksanaan tugas sehari-hari pendidik, diselenggarakan secara kolaboratif antara peneliti, pendidik, kepala sekolah atau ketua penyelenggara, peserta didik dan orang tua dan adanya peran ganda pendidik sebagai praktisisekaligus sebagai peneliti praksisnya sendiri.Selain itu terdapat prinsip penelitian tindakan yang

[61] Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), hlm 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merujuk pada berbagai ketentuan atau arahan dasar agar penelitian tindakan dapat berjalan sebagaimana mestinya dan memberikan hasil yang optimal.[62]

Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dan kualitatif yaitu prosedure pemecahan masalah yang diselidiki dengan berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, yang intrepetasinya bergantung pada ketajaman analisis, objektfitas, sistematik dan sistemik.[63] Kemudian Setelah itu dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yang berupa rumus-rumus sederhana seperti penilaian hasil belajar serta ketuntasan dalam pembelajaran secara perorangan maupun klasikal.

B. Subyek dan Setting Penelitian

1. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4B MI Al-Asyhar Sungonlegowo Bungah Gresik tahun ajaran 2015 – 2016 dengan jumlah 20 siswa yang mana seluruhnya adalah siswa perempuan.

2. Setting penelitian

a. Tempat penelitian : MI Al- Asyhar Sungonlegowo Bungah Gresik

b. Waktu penelitian : semester genap tahun ajaran 2015 – 2016.

---

[62] Ishak Abdulhak, *Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Non Formal*(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 56.

[63]Nana sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*(Bandung : Siar Baru, 1989), hlm 196.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Variable yang Diteliti

Dalam penelitian ini yang diselidiki mengenai upaya meningkatkan pemahaman siswa dengan menggunakan Metode *Word Square* pada mata pelajaran Fiqih kelas 4B MI Al-Asyhar.

Adapun rincian yang diteliti yaitu:

1. Variable *Input:* siswa kelas 4B Madrasah Ibtidaiayah Al-Asyhar Sungonlegowo Bungah Gresik.
2. Variable *Output*: peningkatan pemahaman mata pelajaran Fiqih materi Sholat Id
3. Variable proses: Penerapan Metode *Word Square*

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan berupa:

1. Rencana penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan dengan menggunakan metode *Word Square*, mata pelajaran Fiqih, pada materi Sholat Id, dengan harapan adanya peningkatan pemahaman pada siswa, dalam perencanaan penelitian dilakukan kegiatan antara lain:

a. Persiapan pelaksanaan PTK

b. Persiapan penyusunan intrumen dan skenario penelitian

   1) Menyusun RPP

   2) Menyusun instrument observasi

   3) Menentukan pelaku tindakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Menentukan pelaku observasi

c. Menyiapakan alat peraga yang digunakan dalam penelitian

d. Menyusun rencana tindakan

Tindakan yang akan diberikan adalah berupa penerapan metode *Word Square*, dan bidang pengembangan yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa.

2. Pelaksanaan penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian dari teory *Kurt Lewin.*Karena di dalam model tersebut menyatakan bahwa didalam satu siklus terdapat empat langkah yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (tindakan), *observing* (observasi), *reflecting* (refleksi).[64]

[64]Rido Kurnianto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*(Surabaya: Aprinta , 2009), hlm 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

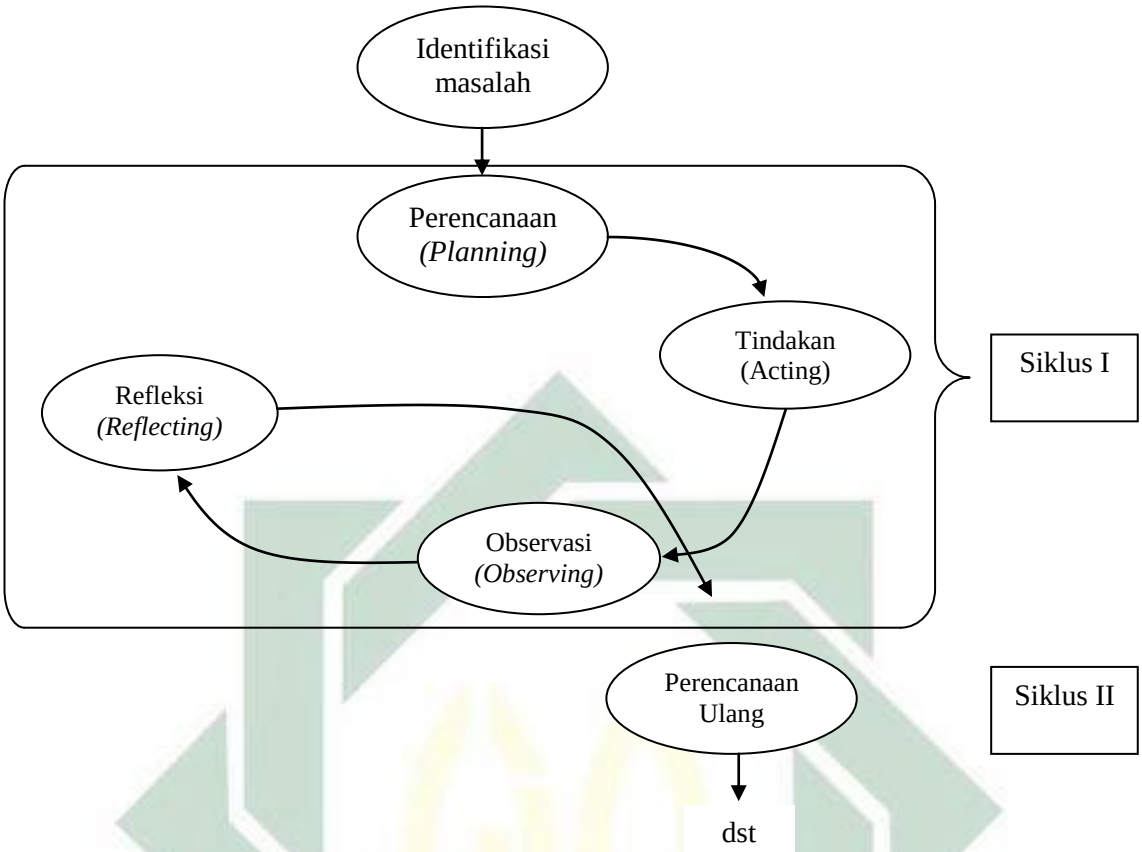

Prosedur PTK Model Kurt Lewin

Adapun penelitian ini terdiri dari 2 siklus.

Tindakan Siklus 1

a. Perencanaan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

1) Menentukan pokok bahasan
2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran siklus 1 yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan atau skenario tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi Sholat Id. Dalam rencana perbaikan pembelajaran ini peneliti menerapkan metode *Word Square*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Mengembangkan skenario pembelajaran
4) Menyiapkan sumber belajar
5) Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung
6) Menyiapkan instrumen pengumpulan data yaitu:
   a) Lembar pengamatan aktivitas siswa
   b) Lembar pengamatan aktivitas guru
   c) Lembar instrumen RPP
   d) Lembar validasi instrumen RPP
7) Merencanakan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran
   a) Hasil observasi aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran telah mencapai prosentase 85%
   b) Hasil berapa siswa tuntas secara perorangan maupun secara klasikal

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus 1 peneliti melakukan pembelajaran yang didampingi oleh guru. Yang pelaksanaanya sebagai berikut:

Kegiatan awal

Kegiatan awal dilakukan selama 10 menit dengan kegiatan sebagai berikut:

1) Guru mengucapkan salam.
2) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan basmalah bersama-sama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Guru mengecek kehadiran siswa
4) Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

   (are you ready?? Yes I'am ready. Bagaimana kabarnya hari ini? Paling happy, paling siap papap cuap aye-aye Semangat.huuuu haaaa^_^)
5) Guru melakukan apersepsi yaitu mengajukan pertanyaan sekilas tentang sholat Id (siapa yang pernah melakukan sholat Id)
6) Guru menerangkan secara singkat materi yang akan disampaikan dan menyampaikan tujuan yang akan dicapai

Kegiatan inti

(50 menit)

1) Siswa membuka buku paket Fiqih halaman 61
2) Siswa diberi kesempatan untuk mempelajari materi sholat Id dalam buku dengan waktu 5 menit.
3) Guru bersama siswa bertanya jawab tentang sholat Id yang telah dipelajari dengan cara siswa mengangkat tangan.
4) Siswa bertanya tentang hal-hal yang belum difahami
5) Guru menjelaskan tentang hal-hal yang belum difahami siswa.
6) Guru membagikan lembaran kegiatan sesuai arahan yang ada
7) Siswa menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban secara vertical, horizontal maupun diagonal dengan batas waktu 25 menit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Siswa berlomba-lomba mengumpulkan tercepat (untuk mengukur nilai waktu).
9) Guru memberi nilai waktu pada lembar kerja siswa yang sudah dikumpulkan
10) Guru bersama siswa membahas soal yang telah diujikan
11) Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah diajarkan.

Kegiatan Akhir

Tahap Akhir dilaksanakan selama 10 menit dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1) Guru memberikan umpan balik dengan cara mengajukan pertanyaan- pertanyaan kepada siswa secara merata.
2) Bersama-sama siswa dan guru membuat kesimpulan hasil belajar
3) Guru melakukan evaluasi
4) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan memberi tugas membaca materi selanjutnya di rumah
5) Siswa bersama guru membaca hamdalah untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran
6) Guru menutup pembelajaran dengan salam

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini peneliti dibantu dengan guru melakukan pengumpulan data proses yang berupa lembar observasi guru dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa selama proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dengan mengevaluasi satu persatu di akhir pembelajaran. Untuk selanjutnya diolah, dianalisis dan diinterprestasikan. instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar pengamatan saat pembelajaran. Instrumen ini digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Serta digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Lembar pengamatan ini diisi oleh peneliti dan dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung. **(Lihat Lampiran tentang observasi aktivitas guru dan siswa pada lampiran No. 5 hlm. 20 dan lampiran No. 6 hlm. 25)**

d. Tahap Refleksi

Hasil yang didapatkan dalam proses observasi dikumpulkan serta diananlisis. Dari analisis tersebut, tim peneliti melakukan refleksi diri apakah metode *Word Square* dapat meningkatkan pemahaman pada mata pelajaran Fiqih materi Sholat Id siswa kelas 4B di MI Al Asyhar Gresik. Setelah tindakan yang sudah dilakukan pada siklus I guru dan observer melakukan diskusi untuk membahas kendala-kendala maupun hasil dari tindakan secara keseluruhan mulai dari awal proses perencanaan sampai refleksi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tindakan Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

1) Identifikasi masalah pada siklus I dan penerapan alternatif pemecahan masalah
2) Menentukan pokok bahasan
3) Membuat ulang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan metode *Word Square*
4) Mengembangkan skenario pembelajaran
5) Menyiapkan sumber belajar
6) Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung
7) Mengembangkan format evaluasi pembelajaran

b. Tahap pelaksanaan

Kegiatan awal

Kegiatan awal dilakukan selama 10 menit dengan kegiatan sebagai berikut:

1) Guru mengucapkan salam
2) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan basmalah bersama-sama
3) Guru mengecek kehadiran siswa
4) Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(are you ready?? Yes I'am ready. Bagaimana kabarnya hari ini? Paling happy, paling siap papap cuap aye-aye Semangat.huuuu haaaa^_^)

5) Guru melakukan apersepsi yakni mengenai pembelajaran sebelumnya tentang sholat Id
6) Guru menerangkan secara singkat materi yang akan disampaikan dan menyampaikan tujuan yang akan dicapai

Kegiatan Inti

1) Siswa membentuk 3 kelompok sesuai dengan barisan bangkunya.
2) Siswa diberi kesempatan untuk mempelajari materi sholat Id dalam buku dengan waktu 5 menit.
3) Guru mengadakan game dengan aturan:

   Masing-masing kelompok berebut menjawab pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi yang telah dibaca, kelompok yang menjawab terlebih dahulu dan jawabannya benar mendapat skor, dan kelompok yang mendapatkan skor tinggi adalah pemenangnya.
4) Siswa bertanya tentang hal-hal yang belum difahami
5) Guru menjelaskan tentang hal-hal yang belum difahami siswa.
6) Guru membagikan lembaran kegiatan sesuai arahan yang ada
7) Siswa menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban secara vertical, horizontal maupun diagonal dengan batas waktu 25 menit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Siswa berlomba-lomba mengumpulkan tercepat (untuk mengukur nilai waktu).
9) Guru memberi nilai waktu pada lembar kerja siswa yang sudah dikumpulkan
10) Siswa yang nilainya tertinggi mendapat *reward* dari guru
11) Guru bersama siswa membahas soal yang telah diujikan
12) Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah diajarkan.

Kegiatan Akhir

Tahap Akhir dilaksanakan selama 10 menit dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1) Guru memberikan umpan balik dengan cara mengajukan pertanyaan- pertanyaan kepada siswa secara merata.
2) Bersama-sama siswa dan guru membuat kesimpulan hasil belajar
3) Guru melakukan evaluasi
4) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan memberi tugas membaca materi selanjutnya di rumah
5) Siswa bersama guru membaca hamdalah untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran
6) Guru menutup pembelajaran dengan salam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tahap Observasi

Tahap observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung. Observasi diarahkan pada poin-poin dalam pedoman yang disisipkan peneliti. Pedoman dalam observasi ini telah dibuat dalam lembar aktivitas siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran. **(Lihat Lampiran tentang observasi aktivitas guru dan siswa pada lampiran No. 11 hlm. 36 dan lampiran No. 12 hlm. 41)**

d. Tahap Refleksi

Hasil yang diperoleh dari tindakan siklus II melalui pengamatan dan penilaian hasil pemahaman siswa kemudian dianalisis. Setelah tindakan yang sudah dilakukan pada siklus II guru dan observer melakukan diskusi untuk membahas kendala-kendala maupun hasil dari tindakan secara keseluruhan mulai dari awal proses perencanaan sampai refleksi.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian yang dimaksud.[65] Di

[65] Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam teori dan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam penelitian ini, data yang diperlukan untuk dianalisis adalah data kegiatan siswa dan kegiatan gruu serta data kemampuan siswa.

a. Analisis data

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam mengolah data yang berhubungan erat dengan perumusan masalah yang telah diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif yaitu:

1) Data kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berwujud angka-angka. Adapun yang termasuk dalam data kuantatif pada penelitian ini, meliputi:

a) Data jumlah siswa kelas 4B
b) Data prosentase ketuntasan minimal
c) Data nilai siswa
d) Data persentase aktivitas guru dan siswa

Untuk analisis tingkat keberhasilan atau prosentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada tiap pertemuan, dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tulis pada setiap akhir pertemuan. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yang berupa rumus-rumus sederhana sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Penilaian hasil belajar (Tes)

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini didapat dengan mengunakan rumus:

$$\overline{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\overline{X} =$ Nilai siswa

$\Sigma X = Jumlah\ nilai\ semua\ siswa$

$\Sigma N = Jumlah\ siswa$

b) Ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yanitu secara perorangan dan klasikal

a. Ketuntasan secara perorangan

Seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila telah mencapai skor minimal atau telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Untuk KKM pada mata pelajaran Fiqih di MI Al-Asyhar Gresik yaitu sebesar 75. Seorang siswa dikatakan memenuhi kriteria ketuntasan minimal apabila:

(a) Siswa mendapat skor > 75 maka akan dikatakan tuntas

(b) Siswa mendapat skor < 75 maka akan dikatakan belum tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Ketuntasan secara klasikal

Kelas dikatakan tuntas apabila 85% dari siswanya telah mencapai skor > KKM. Untuk menghitung prosentase ketuntasan klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= prosentase yang akan dicari

F= jumlah siswa yang tuntas

N=jumlah seluruh siswa

Hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut kemudian diklarifikasikan kedalam bentuk penskoran nilai siswa dengan menggunakan kriteria standart penilain madrasah ibtida'iyah sebAgai berikut:

90-100 : sangat baik

70-89 : baik

50-69 : cukup baik

0-49 : tidak baik

2) Data kualitatif

Data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran kenyataan atau fakta sesuai data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1) Sumber data primer yang meliputi: guru kelas , siswa kelas 4B, hasil penelitian.
2) Sumber sekunder yang meliputi: dokumentasi dan buku.

2. Cara Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhakan perlu mengetahui hal-hal yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknis pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan dari narasumber yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian yang dilakukan.[66] Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang kendala siswa dalam belajar, hasil belajar siswa, metode yang digunakan guru dalam pembelajaran. Instrumen yang digunakan adalah panduan wawancara. Wawancara ini dilakukan sebelum menggunakan metode *Word Square* saat pembelajaran fiqih dan setelah menggunakan metode *Word Square* saat pembelajaran fiqih. **(Panduan wawancara dapat dilihat dilampiran No.7 hlm, 29, Lampiran No. 8 hlm 31, dan lampiran No. 9 hlm. 32)**

[66] Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm 64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan upaya yang dilakukan pelaksana PTK untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan itu berlangsung dengan menggunakan alat bantu atau tidak.[67]

Observasi dalam PTK dapat dilakukan untuk memantau guru dan siswa. Sebagai alat pemantau kegiatan guru, observasi digunakan untuk mencatat setiap tindakan yang dilakukan guru sesuai dengan masalah dalam PTK itu sendiri. Misalnya, mengamati dan mencatat setiap tindakan guru dalam setiap siklus atau tindakan pembelajaran sesuai dengan fokus masalah. Hal tersebut juga berlaku dalam observasi jika digunakan sebagai alat pemantau kegiatan siswa. Dalam pelaksanaanya digunakan alat bantu *checklist*, skala penilaian atau alat mekanik seperti kamera, foto dan lainnya.

Data yang telah diperoleh dari hasil observasi tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran akan dianalisis. Data yang diperoleh akan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$P = \frac{F}{N} \times 100\%$

[67]Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), hlm 139.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

P = Prosentase aktivitas guru/siswa

F = Banyak aktivitas guru/siswa

N = Jumlah aktivitas guru/siswa keseluruhan

Untuk memberikan makna terhadap angka prosentase, maka digunakan ketetapan sebagai berikut :

90%-100%: sangat baik

70%-89% : baik

50%-70% : cukup baik

< 49% : tidak baik

c. Pengukuran Tes

Teknik tes digunakan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan yang dimiliki siswa.Tes yang digunakan adalah tes tulis. Tes ini bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa pada materi Sholat Id, Dari hasil belajar tersebut dapat diketahui keberhasilan menggunakan metode *Word Square* dalam meningkatkan pemahaman siswa.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.[68]

[68] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm 231.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembuktian dilakukan dengan mencari bukti-bukti dokumenter, berupa dokumen arsip jurnal, peta, dan catatan lapangan. Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui sejarah berdirinya MI Al-Asyhar Gresik, absensi kelas untuk mengetahui data siswa yang mengikuti mata pelajaran Fiqih, serta catatan lapangan dari hasil pengamatan, dan lain sebagainya.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja berarti alat penunjuk atau sesuatu yang menunjukkan kualitas sesuatu. Adapun indikator yang diharapkan oleh peneliti, yaitu:

1. Meningkatnya nilai rata-rata tes pemahaman siswa dalam pembelajaran Fiqih ≥75.
2. Guru dapat menerapkan pembelajaran sesuai RPP yang telah dikembangkan mencapai 80%.
3. Meningkatnya prosentase hasil belajar siswa melalui metode *Word Square* mencapai ≥ 75%. Pencapaian tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mendapat nilai di atas KKM yaitu 75.
4. Perolehan skor rata-rata kelas minimal 75.

Siswa dinyatakan tuntas secara individual jika mendapatkan nilai minimal 75. Sedangkan keberhasilan kelas ditetapkan sebesar 75%. Artinya bahwa jika dalam evaluasi, diperoleh hasil belajar minimal 75% siswa kelas 4B berhasil secara individual, maka metode pembelajaran yang diterapkan dapat dikatakan berhasil. Demikian sebaliknya, jika siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelas 4B yang berhasil secara individual masih dibawah 75% maka metode pembelajaran yang diterapkan dapat dikatakan belum berhasil.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Adapun tim peneliti yang terlibat langsung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nama : Meilani Aisyatur Ridlo
   Jabatan : Mahasiswi Prodi PGMI UIN Sunan Ampel Surabaya
   Tugas : - Menyusun perencanaan pembelajaran
   - Menyususn laporan observasi
   - Menyusun laporan hasil penelitian
2. Nama : M. Rofi'uddin, S.Ag.
   Jabatan : Guru Fiqih kelas 4B MI Al Asyhar Gresik
   Tugas : - Menyusun persiapan KBM
   - Bertanggung jawab dalam semua jenis kegiatan
   - Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id